

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 14 Februari 2023

Dhani Darwis¹, Shelli Faradiana², Darwis Muhdina³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: dhanidarwis01@gmail.com

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI PUSKESMAS WANIA SP 1 KABUPATEN MIMIKA”

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting atau perawakan pendek merupakan gangguan pertumbuhan yang sebagian besar disebabkan oleh masalah nutrisi kronis sejak bayi dalam kandungan hingga masa awal anak lahir yang biasanya tampak setelah anak berusia 2 tahun. Stunting merupakan kondisi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini dapat diukur dengan PB/U atau TB/U dengan nilai z-score ≤ -2 standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan ialah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang terhadap kejadian stunting pada balita usia 1 – 5 Tahun di Puskesmas Wania Sp 1 Kabupaten Mimika.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik dengan pendekatan *Cross sectional study* dengan responden 96 ibu.

Hasil: Didapatkan balita normal sebanyak 57 (59,4%), dan balita stunting sebanyak 39 (40,6%). Berdasarkan hasil analisa uji statistic didapatkan P-value = 0,00 (kurang dari 0,05) sehingga diperoleh bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang terhadap kejadian stunting pada balita usia 1 – 5 tahun di Puskesmas Wania Kabupaten Mimika

Kata kunci: stunting, gizi seimbang, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 14, 2023

Dhani Darwis¹, Shelli Faradiana², Darwis Muhdina³

¹Undergraduate Student of Medical Education, Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

³Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, University of Muhammadiyah Makassar

³Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, University of Muhammadiyah Makassar

Email: ghanidarwis01@gmail.com

**“LEVEL RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE OF
BALANCED NUTRIENT WITH STUNTING IN 1 – 5 YEARS AGE AT
PUSKESMAS SP 1 KABUPATEN MIMIKA”**

ABSTRACK

Background: Stunting or short stature is a growth disorder that is mainly caused by chronic nutritional problems from the time the baby is in the womb until the child is first born, which usually appears after that the child is 2 years old. Stunting is a condition of toddlers who have less length or height in relation to their age. This condition can be measured by PB/U or TB/U with a z-score value ≤ -2 standard deviations from the WHO median child growth standard. Stunting is one of the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) which includes the 2nd Sustainable Development Goal of ending hunger and all forms of malnutrition by 2030 and achieving food safety. The target is to reduce the rate of stunting by 40% by 2025.

Target: To determine the level of mother's knowledge of a balanced nutrition and stunting in toddlers aged 1–5 at Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika.

Method: The method used in this study was an analytical survey method with a cross-sectional study approach with 96 mothers as respondents.

Results: There were 57 (59.4%) normal toddlers and 39 (40.6%) stunted toddlers. Based on the results of the statistical test analysis, it was found that the P value = 0.00 (less than 0.05) so it was found that Ho was rejected and Ha was accepted.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge that mothers have about balanced nutrition and stunting in toddlers aged 1–5 at Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika

Keywords: stunting, balanced nutrition, mother's knowledge of balanced nutrition